



# Pusat Belanja Baju Mulai Diserbu

**JOGJA**—Pusat penjualan baju mulai diserbu warga untuk berburu pakaian yang akan dipakai berlebaran. Pakaian batik sepi peminat.

Sirojul Khafid & Herlambang Jati Kusumo  
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Peningkatan jumlah pengunjung juga terpantau di toko yang menjual pakaian muslim dan pakaian sehari-hari seperti kaus, kemeja, dan jins.
- ▶ Kepadatan Pasar Beringharjo diperkirakan akan bertahan hingga H-1 Idulfitri.

Ramainya pusat perbelanjaan itu dipicu cairnya Tunjangan Hari Raya (THR) aparatur sipil negara (ASN) maupun swasta.

Pengunjung Pasar Beringharjo terpantau mulai meningkat mulai akhir pekan kemarin. Menurut Lurah Pasar Beringharjo, Udiyitno, keramaian terpantau sejak Sabtu (23/4). Sekitar pukul 12.00 WIB, jalan menuju parkir atas Pasar Beringharjo sempat penuh.

"Mulai hari ini [Sabtu] sudah mulai ramai. Prediksi kepadatan Pasar Beringharjo mulai 23 April sampai H-1 Idulfitri. Kemungkinan kepadatan ini setelah cair Tunjangan Hari Raya Pegawai Negeri Sipil, Tentara Nasional Indonesia, dan Polri," kata Udiyitno, Sabtu.

Peningkatan jumlah pengunjung juga terpantau di toko yang menjual pakaian muslim dan pakaian sehari-hari seperti kaus, kemeja, dan jins.

Salah satu pengunjung, Yeni Mahfudzah, mengaku mengunjungi Pasar Beringharjo bersama keluarga sebelum Idulfitri.

"Biar belum ramai sekali," kata perempuan asal Wonosobo ini. "Saya beli alat untuk perapian, sekalian lihat-lihat baju," katanya.

Hal yang berlawanan terjadi di kios-kios yang menjual pakaian batik. Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Bintoro, mengatakan peningkatan justru belum terjadi di toko-toko yang menjual pakaian batik.

## Pusat Belanja...

“Untuk Beringharjo sisi barat, di bagian pakaian batik sepi banget,” kata Bintoro.

Untuk kawasan toko batik, peningkatan pengunjung di-prediksi baru mulai H+1 Idulfitri atau ketika pemudik mulai berbelanja oleh-oleh. Keramaian bisa bertahan antara sepekan sampai 10 hari sejak H+1. “Toko-toko pakaian batik masih sangat prihatin, area batik ramainya apabila ada pendatang dari luar kota,” katanya.

## Geber Promo

Anak usaha di bawah Margaria Group, yang menjual busana muslim, Al Fath, mendapat berkah di momen Ramadan ini.

“Alhamdulillah peningkatan cukup lumayan. H-7 nanti biasanya mulai ramai,” ucap Marketing Manager Margaria Group, Putri Septriana, Sabtu.

Ia mengatakan peningkatan terjadi pada penjualan baju Lebaran keluarga, dan alat ibadah. Dikatakannya Al Fath juga menghadirkan promo di Ramadan. “Kami menghadirkan *Ramadan Night Sale*, Jumat 12 April dan Sabtu 23 April ini. Discount 10 persen *all item* dan *up to 80* persen *selected item*,” ucapnya.

Putri mengharapkan momentum lebaran tahun ini Al-fath Muslim Lifestyle bisa menyediakan ke-

butuhan masyarakat terutama untuk koleksi busana hari raya yang berkualitas untuk keluarga beserta alat ibadah.

“Untuk tahun ini kami juga mengeluarkan produk eksklusif Raya Series khusus Al-fath. Ada harapan peningkatan penjualan dibandingkan dua tahun lalu dengan adanya keputusan pemerintah membolehkan masyarakat melakukan mudik lebaran bisa berkunjung dan memilih produk-produk secara langsung di *store* Al-fath,” ucap Putri.

## Maksimalkan Jogoboro

Sementara itu, menjelang libur Idulfitri 2022 ini, Pemerintah Kota Jogja akan melibatkan Jogoboro atau petugas keamanan untuk membantu pengawasan protokol kesehatan di kawasan Malioboro dan sekitarnya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan selain menjaga keamanan dan prokes, Jogoboro juga bisa menerima aduan dari para pengunjung. Hal-hal seperti ini tetap perlu ditekankan, meski kasus Covid-19 di Kota Jogja sudah mulai melandai.

“Tambahan kasus harian Covid-19 memang sudah sangat turun. Tetapi masyarakat tetap perlu hati-hati dan menerapkan protokol kesehatan agar libur

Lebaran tetap aman, nyaman, dan sehat,” kata Heroe.

Selain itu, penerapan aturan pembatasan di tempat wisata juga dimungkinkan apabila padatnya pengunjung berpotensi menimbulkan kerumunan.

“Nanti juga ada tim dari Dinas Pariwisata yang berkeliling ke sejumlah destinasi wisata untuk memastikan protokol kesehatan dijalankan,” kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Jogja.

“Kami juga melibatkan tim gugus tugas di kemandren untuk mengurai apabila ada kerumunan di wilayah masing-masing.”

Posko PPKM di tingkat RT juga tetap disiagakan untuk memantau warga dari luar daerah yang mudik atau berkunjung agar tetap menjalankan protokol kesehatan. Dari beberapa pertemuan di wilayah, warga melaporkan apabila banyak saudara mereka yang akan berkunjung ke Jogja.

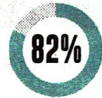
“Apalagi sudah dua tahun tidak diperbolehkan mudik Lebaran sehingga saat ini banyak yang memilih mudik,” katanya.

Melihat animo ini, seluruh pemudik diharapkan menerapkan protokol kesehatan untuk meminimalkan potensi penularan kasus.

### AKTIVITAS PILIHAN KONSUMEN

SAAT IDULFITRI 1443 H/2022

Lemba survei start-up Populix, baru-baru ini mengeluarkan hasil survei yang menunjukkan aktivitas apa saja yang akan dilakukan masyarakat dalam merayakan Idulfitri. Berikut hasil surveinya:



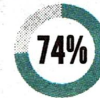
Merayakan Idulfitri



Memakai baju baru



Memasak di rumah



Donasi melalui platform sosial



Berdonasi barang kepada yang membutuhkan



Bertemu teman dan keluarga



Memberi hadiah untuk keluarga dan teman



Akan mendekorasi untuk orang terdekat rumah

Sumber: Populix; Embracing Ramadan 1443 H/2022 (Bisnis Indonesia/Sinta Novizah)



JIBI/Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

**Warga memadati** pusat perbelanjaan Blok B Pasar Tanah Abang, Jakarta, Minggu (24/4). H-8 menjelang Hari Raya Idulfitri 1443 Hijriah, kawasan Tanah Abang mulai dipadati warga untuk berbelanja berbagai kebutuhan Lebaran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 14 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005